

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Data tersebut dapat diakses melalui web masing-masing perusahaan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Rahmawati 2013: 56). Berdasarkan penelitian dari penelitian kuantitatif tersebut maka tepat jika pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, ukuran (*size*), kredit, investasi, rasio modal, modal penyangga, ekspansi pembiayaan, dan kualitas pembiayaan terhadap variabel dependen yaitu tingkat risiko untuk menguji kebenaran teori yang ada.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Danim (2004: 87) adalah *universum*, dimana *universum* itu dapat berupa orang, benda atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti. Populasi dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu populasi target (*target population*) dan populasi survey (*survey population*). Populasi target adalah seluruh unit populasi sedangkan populasi survey adalah sub unit dari populasi target; sub unit dari populasi survey untuk selanjutnya menjadi sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Bank
1	PT. Bank Syariah Mandiri
2	PT. Bank Syariah Muamalat Indonesia
3	PT. Bank Syariah BNI
4	PT. Bank Syariah BRI
5	PT. Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT. Bank Panin Syariah
7	PT. Bank Jabar dan Banten
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. Bank Victoria Syariah
10	PT. Bank BCA Syariah
11	PT. Maybank Indonesia Syariah
12	Bank Central Asia

13	Bank Negara Indonesia
14	Bank Rakyat Indonesia
15	Bank Tabungan Negara
16	Bank Mandiri
17	Bank Tabungan Pensiunan Negara
18	Bank Sinarmas
19	Bank Permata
20	Bank Internasional Indonesia
21	Bank CIMB Niaga
22	Bank Bumi Arta
23	Bank Mega Indonesia
24	Bank QNB Kesawan
25	Bank Danamon Indonesia
26	Bank Mutiara
27	Bank Nusantara Parahyangan
28	Bank ICB Bumi Putera
29	Bank Capital Indonesia
30	Bank Ekonomi Raharja
31	Bank Bukopin

Sumber : Bank Indonesia

3.3.2 Sampel

Menurut Danim (2004: 89) sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan

pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak dan informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang akan menjadi sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank yang secara penuh bertransaksi secara syariah dan bukan merupakan unit usaha syariah serta bertransaksi secara konvensional.
2. Bank Konvensional dan Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2010-2012.
3. Memiliki data yang lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Bank yang masuk dalam kategori BUS & BUK selama tahun 2010-2012	11	20
2.	Bank yang melaporkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2010-2012	31	31
3.	Bank yang mempublikasikan datanya selama tahun 2010-2012	31	31
	Jumlah Bank yang dapat dijadikan sampel penelitian	6	6

Sumber: Data diolah penulis, 2013

Berdasarkan seleksi populasi dihasilkan sampel sejumlah 5 perbankan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
1	PT. Bank Negara Indonesia	PT. Bank Syariah BNI
2	PT. Bank Rakyat Indonesia	PT. Bank Syariah BRI
3	PT. Bank Bukopin	PT. Bukopin Syariah
4	PT. Bank Mandiri	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Central Asia	PT. Bank BCA Syariah
6	PT. Bank Mega Indonesia	PT. Bank Mega Syariah Indonesia

3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan BUK dan BUS di Indonesia. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Tingkat risiko yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- b. Likuiditas yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- c. Ukuran (*size*) yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- d. Total kredit yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- e. Investasi yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.

- f. Modal penyangga yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- g. Rasio modal yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- h. Ekspansi pembiayaan yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- i. Kualitas Pembiayaan yang diperoleh dari neraca dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan.
- j. BOPO yang diperoleh dari laporan laba rugi dalam laporan keuangan BUK dan BUS yang bersangkutan selama periode pengamatan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan data melalui metode studi pustaka, eksplorasi literatur-literatur dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BUK dan BUS yang bersangkutan yang diperoleh dari web masing-masing perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Independent

Menurut Indrianto dan Supomo (2002:69) dalam Rahmawati (2012:60) variable adalah *construct* yang diukur dengan berbagi macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Untuk menghindari salah pengertian dan kurang jelas makna, maka peneliti memberikan

pengertian istilah-istilah terkait dengan penelitian yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Definisi Operasional Independent

Definisi	Definisi Variabel	Indikator	Keterangan
Tingkat risiko	kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan atau tidak terduga	$\frac{\text{Average total assets}}{\text{Average stockholders equity}}$	(Y)
Investasi	Besarnya penyimpangan antara <i>expected return</i> dengan tingkat pengembalian yang dicapai secara nyata (<i>actual return</i>)	Besarnya investasi	(X)
Rasio Likuiditas	Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang yang dimiliki	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	(X)
Total kredit	Kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan kredit/pembiayaan	$\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	(X)
Ukuran (<i>size</i>)	Jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan	Ln Total asset	(X)

Ekspansi pembiayaan	Kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank	$\frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total asset}}$	(X)
Kualitas pembiayaan	Merupakan kerugian kredit terhadap total asset	$\frac{\text{PPAP}}{\text{Total asset}}$	(X)
Modal penyangga	Merupakan keseluruhan ekuitas terhadap jumlah aktiva	$\frac{\text{Jumlah ekuitas}}{\text{Total aktiva}}$	(X)
Rasio modal	Jumlah modal (TIER1 dan TIER2) terhadap jumlah asset	$\frac{\text{(TIER1 + TIER2)}}{\text{Total asset}}$	(X)
BOPO	Perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional	$\frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}}$	(X)

Sumber : Data diolah penulis

3.7 Model Analisis Data

Terdapat metodologi umum secara konseptual untuk mengukur batas risiko. Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi (Sulhan, 2012).

Menurut rujukan Siregar (2004), pengujian normalitas data dilakukan secara nonparametrik, uji ini dikenal dengan uji Lilliefors. Prosedur pengujian adalah sebagai berikut :

1. Buat daftar urutan data (X_i) dari kecil sampai besar dan hitung nilai

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$
 untuk setiap data. Selanjutnya tentukan nilai peluang untuk tiap z_i sesuai dengan daftar Z. $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$, nilai peluang kumulatif.

2. Hitung proporsi urutan data X_i , $S(Z_i) = \frac{\text{No.urut } X_i}{n}$, untuk X_i yang sama beri nomor urut rata-rata analisis dari $\frac{1}{n}, \frac{2}{n}, \frac{3}{n}, \dots, \frac{n}{n}$, kumulatif proporsi.

3. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$. Ambil nilai yang paling besar.

4. Uji hipotesis :

$H_0 : L_0 = L$; normal

$H_A : L_0 \neq L$; tidak normal

Tolak H_0 bila $p\text{-value} < 0,05$. Artinya urutan data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Independent Sample T-test

Independent Sample T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dari dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Data yang diperlukan adalah data rasio atau interval (Prawira, 2006). Menurut rujukan Santoso, tujuan Independent Sample t -test yaitu membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

Kegunaan t -test sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel. Khusus untuk pengujian dua sampel, t -test dapat dipakai untuk menguji dua sampel yang bebas dan atau sampel yang berkorelasi. Sedangkan untuk pengujian sampel bebas (independent sample), t -test dapat dipakai menganalisis untuk varian yang bersifat homogeny ataupun heterogen.

Implikasi penggunaan analisis t -test dalam penelitian, bertujuan untuk membandingkan dua rerata (*mean*) dalam upaya menentukan apakah perbedaan rerata tersebut adalah perbedaan nyata, dan bukan karena kebetulan. Khusus untuk penggunaan t -test pada satu sampel, maka dua rerata yang hendak dibandingkan, adalah rerata dari sampel dan rerata dari populasinya (Soepeno, 2002: 134).

Menurut rujukan Suharju (2008:8-93), Langkah-langkah untuk membandingkan data yaitu:

1. Pembuatan hipotesis yaitu:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

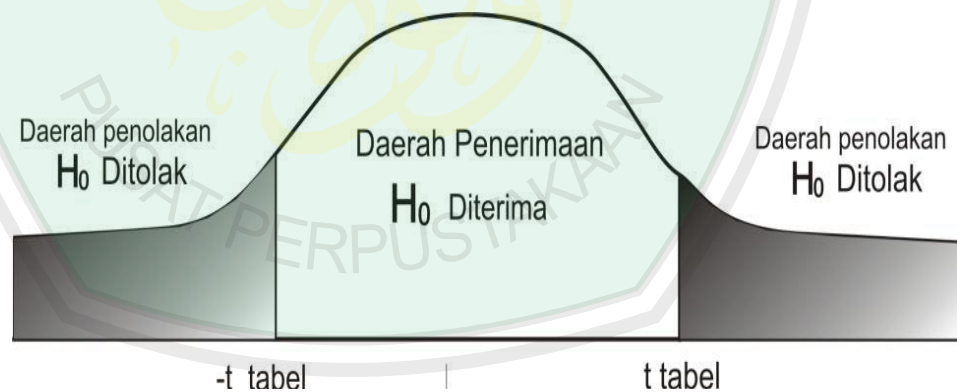
$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

2. Statistik Uji adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, \text{ dengan}$$

$$s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

3. Menentukan level of significance (α)
4. Menentukan peraturan-peraturan pengujianya / kriterianya



Sumber; Suharju, (2008)

5. Kesimpulan